

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini didapatkan hasil dan kesimpulan sebagai berikut :

- a. Ekstrak biji picung (*Pangium edule*) mempunyai efektivitas antibakteri terhadap pertumbuhan *Staphylococcus aureus* secara in vitro.
- b. Ekstrak biji picung (*P. edule*) mempunyai efektivitas antibakteri terhadap pertumbuhan *Escherichia coli* secara in vitro.
- c. Ekstrak biji picung (*P. edule*) paling efektif sebagai antibakteri terhadap *S. aureus* dan *E. coli* pada konsentrasi 100%. Makin tinggi konsentrasinya, semakin tinggi efektivitasnya.
- d. Tidak terdapat perbedaan efektivitas antibakteri ekstrak biji picung (*P. edule*) terhadap pertumbuhan *St. aureus* pada konsentrasi 25% dengan 50% dan 75% dengan 100%. Tidak terdapat perbedaan efektivitas antibakteri ekstrak biji picung (*P. edule*) terhadap pertumbuhan *E. coli* pada konsentrasi 25% dengan 50%.
- e. Tidak terdapat perbedaan efektivitas antibakteri ekstrak biji picung (*P. edule*) terhadap pertumbuhan *S.aureus* bila dibandingkan dengan *E. coli* pada konsentrasi yang sama.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini ada beberapa saran yang perlu dijadikan pertimbangan, antara lain sebagai berikut :

- a. Dapat dilakukan penelitian lainnya mengenai efektivitas antibakteri ekstrak biji picung (*P. edule*) terhadap jenis bakteri Gram positif dan Gram negatif lainnya, ataupun dengan konsentrasi yang berbeda.
- b. Dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan metode isolasi dan identifikasi senyawa bioaktif yang terkandung di dalam biji picung seperti tanin, asam sianida, flavonoid, alkaloid, dan juga saponin.

- c. Dapat dilakukan penelitian lanjutan mengenai efektivitas antibakteri ekstrak biji picung (*P. edule*) secara *in vivo*.

